UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perkembangan dan Dinamika Konseptual Slow Tourism dalam Literatur Pascapandemi COVID-19
Skolastika Cinta Febrien Trinanda, Yulita Kusuma Sari, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan dan dinamika konseptual *slow tourism* dalam literatur akademik periode 2020-2025. Meningkatnya perhatian terhadap *slow tourism* pascapandemi COVID-19 memunculkan pertanyaan mengenai apakah perkembangan tersebut mencerminkan transformasi konseptual atau sekadar peningkatan jumlah publikasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan kombinasi *bibliometric analysis* dan *systematic literature review* (SLR). Data diperoleh dari database Scopus dan diseleksi menggunakan *framework* PRISMA, sehingga menghasilkan 91 dokumen untuk analisis bibliometrik dan 76 artikel untuk SLR. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, jaringan kolaborasi, dan hubungan antarkata kunci, sedangkan SLR digunakan untuk menelaah orientasi konseptual dan kecenderungan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi slow tourism mengalami peningkatan selama periode pascapandemi dengan tema dominan berupa keberlanjutan, pengalaman autentik, komunitas lokal, dan mobilitas lambat. Namun, peningkatan tersebut tidak diikuti oleh perubahan konseptual yang signifikan. Temuan menunjukkan bahwa perkembangan literatur slow tourism pada periode 2020–2025 lebih mencerminkan ekspansi penerapan konsep ke berbagai konteks penelitian dibandingkan transformasi teoritis yang mendasar. Selain itu, COVID-19 berperan sebagai katalis yang memperluas perhatian akademik terhadap slow tourism, tetapi tidak mengubah esensi konseptualnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi bibliometric analysis dan systematic literature review mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan suatu bidang kajian.

Kata kunci: *slow tourism*, *bibliometric analysis*, *systematic literature review*, COVID-19, *sustainability*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perkembangan dan Dinamika Konseptual Slow Tourism dalam Literatur Pascapandemi COVID-19
Skolastika Cinta Febrien Trinanda, Yulita Kusuma Sari, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to map the development and conceptual dynamics of slow tourism literature published between 2020 and 2025. The growing academic interest in slow tourism following the COVID-19 pandemic raises questions regarding whether this development reflects a conceptual transformation or merely an increase in research output. This study employed a qualitative approach by combining bibliometric analysis and systematic literature review (SLR). Data were collected from the Scopus database and selected using the PRISMA framework, resulting in 91 documents for bibliometric analysis and 76 articles for SLR. Bibliometric analysis was conducted using VOSviewer to identify publication trends, collaboration networks, and keyword relationships, while the SLR was used to examine conceptual orientations and thematic tendencies. The findings indicate that slow tourism publications increased during the post-pandemic period, with sustainability, authentic experiences, local communities, and slow mobility emerging as dominant themes. However, this growth was not accompanied by substantial conceptual change. The study suggests that the development of slow tourism literature between 2020 and 2025 is characterized more by the expansion of the concept across various research contexts than by fundamental theoretical transformation. Furthermore, COVID-19 acted primarily as a catalyst that increased academic attention toward slow tourism rather than reshaping its conceptual foundation. This study demonstrates that the integration of bibliometric analysis and systematic literature review provides a more comprehensive understanding of the evolution of a research field.

Keywords: slow tourism, bibliometric analysis, systematic literature review, COVID-19, sustainability.